

ABSTRACT

Sakti, Guntur Adetya. Student Registered Number. 12851021008. 2023. "*Speaking Anxiety Encountered by EFL Multi-cultural Graduate Students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*". English Education Department. Magister Program. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisors: (1) Dr. Susanto, S.S., M.Pd. and (2) Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords: Speaking, Anxiety, Factors, Strategies

Most students may struggle when they come to speaking subjects because they lack of vocabulary or anxious to communicate their ideas in English. However, for certain kids, speaking anxiety becomes so regular or so scary. Anxiety manifests itself in a variety of ways, including panic attacks, phobias, social anxiety, and circumstances in which individuals feel exposed (Albadri, 2019). Nervousness over speaking performance may also include people's thoughts, feelings, and behaviors, which may be directly tied to anxiety at the time. The researcher is interested in researching techniques to lessen anxiety when speaking as a result of these issues (Albadri, 2019). The researcher formulate the research problems such as what are the factors that influence anxiety in speaking encountered by multi-cultural students at UIN SATU Tulungagung? And what are the strategies to overcome speaking anxiety encountered by multi-cultural students at UIN SATU Tulungagung?

The researcher design the research method was descriptive design with qualitative approach. The subject of this research were multi-cultural students from graduate of English Department who experienced speaking anxiety. The procedure of collecting data through doing in-depth interview, and observation from filed note of the study. The researcher chose the subject, interviewed them one by one, transcript the result of the interview. Selected and focused on the data related with research problems. The researcher showed the selected data in form of description, draw conclusion based on the analyzed data.

The researcher find out from this research that Multi-cultural was the one of the factors of speaking anxiety, in the multi-culturalism stage the researcher find out there are two background that causing speaking anxiety, there are: Economy and Culture. Between two of these factors researcher find that economy was a big significant factors, because students who has good financial they can get additional lesson outside of school hours. And then the second is from internal factors of speaking anxiety, Fear of making mistakes relates to students' fear of answering or making statements before class for fear of making mistakes, Shyness is associated with the above description. Because all students are afraid to make mistakes and become shy when they make mistakes. And, for external factors, listening skills are related to students, and if a teacher or friend explains the material too quickly or vaguely, students became confused, and students less likely to ask questions; may not be able to answer or understand the context. Topic-related knowledge refers to students who are unable to explain what they want to explain due to their limited vocabulary. Finally, language anxiety feedback relates to how the instructor

controls and embarrasses the student. They corrected it in front of many friends. Related to strategies for overcoming their fear of speaking, they also use different strategies. This is preparation. It is important how thoroughly students prepare for their presentations before they enter class. Relaxation refers to when students find it difficult to present in class. Relaxation means keeping your body and mind relaxed.

Sakti, Guntur Adetya. NIM. 12851021008. 2023. *“Speaking Anxiety Encountered by EFL Multi-cultural Graduate Students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”*. Tadris Bahasa Inggris. Magister Program. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: (1) Dr. Susanto, S.S., M.Pd. dan (2) Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Berbicara, Ketakutan, Faktor, Strategi

Sebagian besar siswa mungkin kesulitan ketika berbicara tentang mata pelajaran karena mereka kekurangan kosa kata atau ingin mengkomunikasikan ide-ide mereka dalam bahasa Inggris. Namun, bagi anak-anak tertentu, kecemasan berbicara menjadi begitu biasa atau menakutkan. Kecemasan memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk serangan panik, fobia, kecemasan sosial, dan keadaan di mana individu merasa terekspos (Albadri, 2019). Kegugupan atas penampilan berbicara juga dapat mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku orang, yang mungkin terkait langsung dengan kecemasan pada saat itu. Peneliti tertarik untuk meneliti teknik untuk mengurangi kecemasan saat berbicara akibat dari masalah tersebut (Albadri, 2019). Peneliti merumuskan masalah penelitian seperti faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan dalam berbicara yang dihadapi oleh mahasiswa multikultural di UIN SATU Tulungagung? Dan bagaimana strategi mengatasi kecemasan berbicara yang dihadapi mahasiswa multikultural di UIN SATU Tulungagung?

Peneliti merancang metode penelitian dengan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa multikultural pasca sarjana Jurusan Bahasa Inggris yang mengalami kecemasan berbicara. Prosedur pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan observasi dari catatan arsip penelitian. Peneliti memilih subjek, mewawancarai mereka satu per satu, transkrip hasil wawancara. Dipilih dan difokuskan pada data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti menunjukkan data yang dipilih dalam bentuk deskripsi, menarik kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis.

Peneliti menemukan dari penelitian ini bahwa Multi-budaya adalah salah satu faktor dari kecemasan berbicara, dalam tahap multi-kulturalisme peneliti menemukan ada dua latar belakang yang menyebabkan kecemasan berbicara, yaitu: Ekonomi dan Budaya. Di antara dua faktor tersebut peneliti menemukan bahwa ekonomi merupakan faktor yang sangat signifikan, karena siswa yang memiliki keuangan yang baik mereka dapat memperoleh pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Kemudian yang kedua adalah dari faktor internal kecemasan berbicara, Takut membuat kesalahan berkaitan dengan ketakutan siswa dalam menjawab atau membuat pernyataan di depan kelas karena takut membuat kesalahan, Rasa malu dikaitkan dengan uraian di atas. Karena semua siswa takut melakukan kesalahan dan menjadi malu ketika melakukan kesalahan. Dan, untuk faktor eksternal, keterampilan menyimak berhubungan dengan siswa, dan jika guru atau teman menjelaskan materi terlalu cepat atau samar-samar, siswa akan menjadi bingung, dan siswa cenderung tidak mau bertanya; mungkin tidak dapat menjawab atau memahami konteksnya. Pengetahuan terkait topik mengacu pada siswa yang tidak dapat menjelaskan apa yang ingin mereka jelaskan karena kosa kata mereka yang

terbatas. Akhirnya, umpan balik kecemasan bahasa berkaitan dengan bagaimana instruktur mengontrol dan mempermalukan siswa. Saya akan memperbaikinya di depan banyak teman. Terkait dengan strategi untuk mengatasi rasa takut berbicara, mereka juga menggunakan strategi yang berbeda. Ini adalah persiapan. Adalah penting seberapa teliti siswa mempersiapkan presentasi mereka sebelum mereka memasuki kelas. Relaksasi mengacu pada ketika siswa merasa sulit untuk hadir di kelas. Relaksasi berarti menjaga tubuh dan pikiran tetap rileks.